



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
4

Burung Cekakak dan Lautan



Penulis: Peter Omoko
Ilustrator: Citra Lani



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Burung Cekakak dan Lautan



Penulis: Peter Omoko
Ilustrator: Citra Lani
Penerjemah: Durroh Fuadin Kurniati

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Burung Cekakak dan Lautan

Penulis : Peter Omoko

Ilustrator : Citra Lani

Penerjemah: Durroh Fuadin Kurniati

Penelaah : 1. Sonya Sondakh
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novytasari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

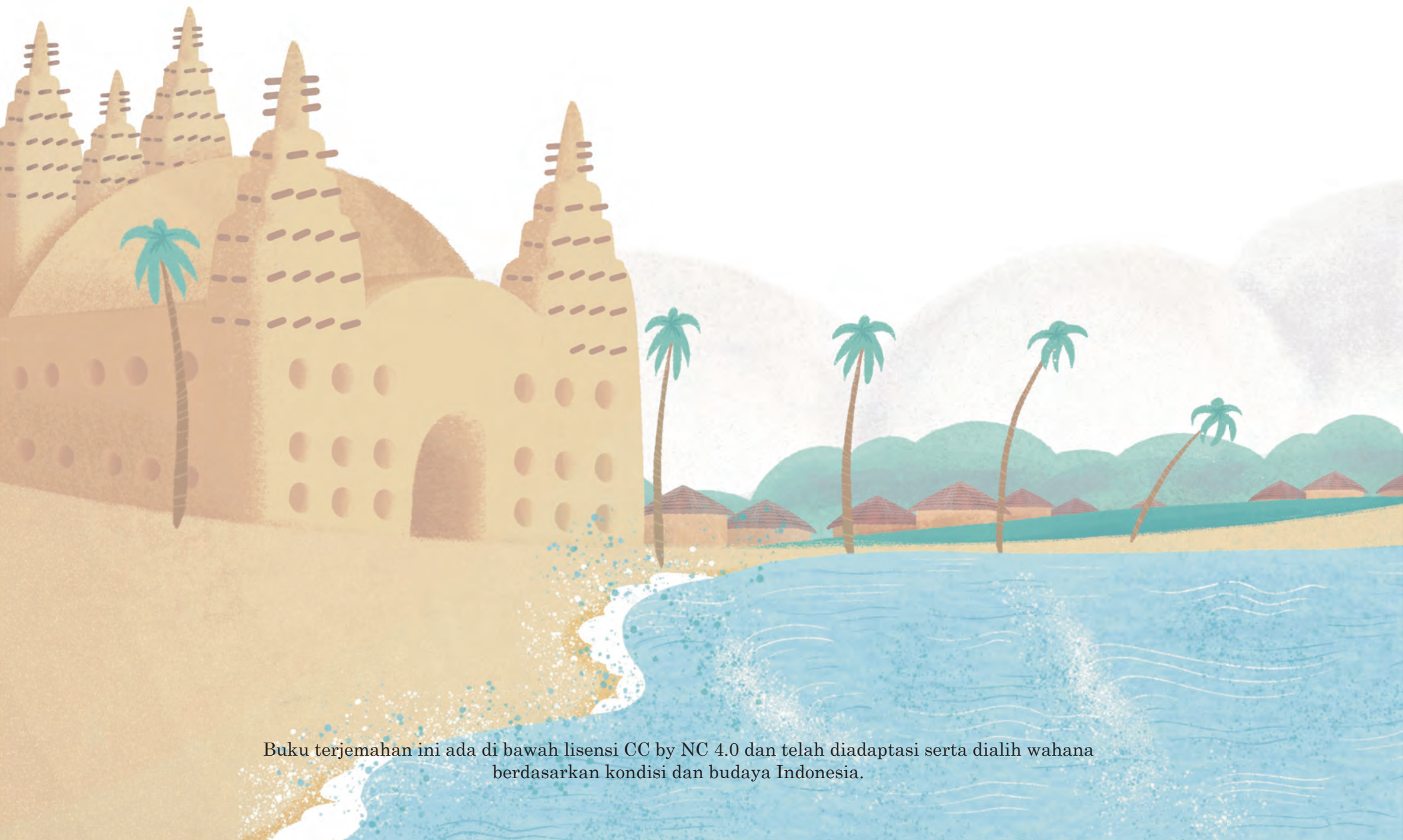
Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Pada suatu waktu, hiduplah seorang raja di bagian selatan Pulau Okugbe. Raja itu tidak mengenal rasa sakit dalam hidupnya, bahkan untuk 1 menit pun.



Suatu pagi sang raja membayangkan seperti apa rasa sakit itu. Kepalanya tertunduk.
“Ada begitu banyak orang miskin di negeriku.
Bagaimana aku bisa merasakan derita mereka?” Dia bertanya kepada dirinya sendiri.



Siang dan malam dia berharap bisa mengalami rasa sakit sekali saja. Maka, pada suatu malam, dia bermimpi dan mendengar suara. “Aku telah mendengar keinginanmu. Kamu akan mengalami rasa sakit,” kata suara itu.



“Bangunlah tujuh perahu besar yang bisa mengangkut semua kekayaan dan keluargamu. Kemudian, berlayarlah ke bagian utara Pulau Okugbe,” lanjut suara itu.

Raja sangat senang.

Segera setelah itu, ketujuh perahu pun dibangun dan siap berlayar. Raja mengisi perahu-perahu itu dengan kekayaannya.



Sehari sebelum raja dan keluarganya pergi, dia mengadakan pesta. Semua hadir. Macan tutul, ular, kelinci, siput, burung, bahkan semut datang ke pesta. Raja berkata kepada rakyatnya, “Aku dan keluargaku akan pergi ke bagian lain Pulau Okugbe. Kami ingin merasakan derita yang orang lain rasakan.”



Orang-orang saling berbisik satu sama lain. Para tetua tidak percaya kepadanya. Namun, siapa yang bisa menanyai raja? Jadi, semua orang minum dan berpesta.



Keesokan harinya, raja dan keluarganya berlayar.
Selama 2 hari pertama, perahu berlayar di perairan. Langit cerah, lautan tenang, dan perjalanan itu menyenangkan.





Pada hari ketiga, lautan memburuk. Langit mulai mendung. Badai besar menimpa mereka. Perahu-perahu terbalik. Raja tidak berdaya karena kekayaan dan keluarganya karam di lautan.

Hanya raja yang selamat, tetapi raja berubah menjadi burung cekakak.





Burung cekakak terbang menuju pantai. Dia masih berharap bisa mendapatkan kembali keluarga dan kekayaannya dari lautan.



Burung cekakak menyelam ke dalam laut berkali-kali. Dia tidak mampu menyelamatkan keluarganya atau bahkan sebagian dari kekayaannya.

“Kalau saja aku tahu, aku sudah bahagia dengan hidupku.” Dia menangis dalam diam.



Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



A Book in Every Child's Hand

Cerita: *The Kingfisher and The Sea* ditulis oleh Peter Omoko. © African Storybook Initiative, 2018. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

Kunditina: diunggah di StoryWeaver oleh African StoryBook Initiative.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Burung Cekakak dan Lautan

Mengapa burung cekakak tidak mau meninggalkan tepian sungai?

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

